



## Korelasi Antara PAK Keluarga Dengan Pembentukan Karakter Anak

Ernavina Pelmelay  
Sekolah Tinggi Teologi Kharisma  
[ernavinap08@sttkharisma.ac.id](mailto:ernavinap08@sttkharisma.ac.id)

### **Abstract**

*Christian education in the family is essential in the formation of a child's character. The formation of the character of the child certainly does not occur instantly or by itself but needs family help as the closest partner. The formation of character through the family should be considered in the family. Educational Christianity is not solely in the church alone or the Christian community, but the planting of Christian values begins from the family. In this paper, the author uses the library study method in discussing the importance of family packs in the formation of a child's character. The results of this study are for the consciousness of the Christian family that sir in the family is essential, especially in the growth of a child's character. Thus if the child gets sir well in the family, children can socialize with the community and especially children can grow by having the character of Christ.*

**Keywords:** *Christian Religious Education, Christian Family, Children's Character*

### **Abstrak**

Pendidikan Agama Kristen sangatlah penting dalam pembentukan karakter anak. Dalam pembentukan karakter anak tentu tidak terjadi dengan instan atau dengan sendirinya melainkan butuh bantuan keluarga sebagai rekan yang paling terdekat. Pembentukan karakter melalui Keluarga harus diperhatikan di keluarga. Pendidikan agama Kristen tidak semata-mata didapatkan di gereja saja atau komunitas Kristen, tetapi penanaman nilai-nilai kristiani dimulai dari keluarga. Dalam tulisan ini penulis menggunakan metode studi pustaka dalam membahas pentingnya PAK keluarga dalam pembentukan karakter anak. Hasil penelitian ini adalah untuk kesadaran keluarga Kristen bahwa PAK dalam keluarga sangatlah penting apalagi dalam pertumbuhan karakter anak. Dengan demikian jika anak mendapatkan PAK dengan baik dalam keluarga, anak dapat bersosialisasi dengan masyarakat dan terutama anak dapat bertumbuh dengan memiliki karakter Kristus.

**Kata Kunci:** Pendidikan Agama Kristen, keluarga kristen, karakter anak

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen dalam keluarga bukan hanya mengajarkan pengetahuan agama Kristen tetapi peran keluarga juga dalam membangun karakter anak adalah menanamkan keteladanan dan praktek hidup saling menghargai dengan dasar cinta kasih Yesus Kristus yang telah mati rela berkorban untuk menebus dosa manusia. PAK keluarga adalah usaha keluarga untuk membentuk karakter Kristus dalam diri setiap anak-anak sejak dari kecil dengan menanamkan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan sehari-hari. Keluarga yang baik dapat menjadi tempat yang nyaman untuk anak-anak berteduh. Karakter seorang anak dapat dinilai dari didikan orang tua.

PAK keluarga bertujuan untuk mendidik anak-anak dapat mencerminkan nilai-nilai Kristen yang didasarkan relasi spiritualitasnya dengan Tuhan yang adalah pusat Kasih, kedamaian dan pengampunan. Anak yang berkarakter seperti Kristus mampu menjalin hubungan yang baik terhadap sesama ciptaan lainnya sehingga dampaknya akan membangun komunikasi yang saling menghargai, bertoleransi hidup rukun meskipun dikelilingi oleh perbedaan.

Pendidikan agama Kristen bukan hanya mengetahui pengetahuan agama melainkan juga membawa perubahan secara keseluruhan hidup seseorang. Pendidikan Kristen di lingkungan keluarga harus didorong untuk mengusahakan pendidikan karakter kristiani bagi anak-anak sehingga anak-anak memiliki Integritas ketika menghadapi masalah-masalah moral ditengah-tengah masyarakat, bangsa dan Negara. Maka dari itu PAK Keluarga memiliki pengaruh yang sangat berarti bagi pembentukan Karakter Anak.

## **2. METODE**

Dalam memperoleh data, penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode penelitian kepustakaan artinya penulis melakukan penelitian terhadap literatur yang ada dan menganalisa data tersebut secara sistematis. Prosedur yang dilakukan penulis adalah mulai dari pengumpulan data pustaka baik berupa artikel jurnal yang terkait dengan objek penelitian dan juga bersumber dari buku cetak maupun berupa PDF yang berkaitan dengan objek penelitian. Hal ini berguna bagi penulis sehingga dapat memperoleh jawaban secara komprehensif terkait fokus penelitian yang relevan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1. Hasil**

#### **PAK dalam Keluarga**

PAK yakni pendidikan Agama Kristen adalah sebuah pelayanan difokuskan dalam bidang pendidikan yang memberikan dasar pengajaran yang menyangkut Iman Kristen kepada anak-anak dimulai dari keluarga, sekolah dan Gereja.<sup>1</sup> Tujuan PAK menurut pandangan para ahli dalam tulisan Talizaro Tafano mengenai tujuan PAK yakni *Pertama*, Hieronimus menjelaskan bahwa tujuan PAK yakni mendidik jiwa menjadi bait Tuhan. *Kedua*, Agustinus berkata tujuan PAK yakni mengajarkan hidup yang penuh dengan sukacita Allah. *Ketiga*, Marthin Luther mengatakan tujuan PAK yakni dapat mengajarkan jemaat dapat menyadari dosa-dosanya sehingga memiliki sukacita didalam Yesus karena telah dibebaskan dari hukuman dosa. *Keempat*, Jhon Calvin mengatakan tujuan PAK adalah mendidik jemaat gereja supaya terlibat dalam mempelajari dan menelaah Alkitab dengan tuntunan Roh Kudus supaya jemaat dapat terlibat dalam pelayanan Gereja sehingga dapat diperlengkapi untuk setia kepada Tuhan Yesus Kristus dalam kehidupan serta senangtiasa bersyukur karena telah dibayar lunas dosanya melalui pengorbanan Yesus di Kayu Salib.<sup>2</sup> Dari penjelasan para teolog tentang tujuan PAK dalam keluarga maka dapat disimpulkan bahwa PAK merupakan pelayanan yang memberikan pengajaran yang berlandaskan kepada kebenaran dalam Alkitab kepada setiap keluarga. Dengan tujuan supaya setiap keluarga dapat mendidik setiap anak-anak atau generasi memiliki karakter seperti Kristus dan memiliki spiritualitas yang baik sehingga dapat menunjukkan karakter yang sesuai dengan yang Tuhan Kehendaki atau karakter hidup sesuai dengan ajaran Iman Kristen. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama karena dari keluargalah karakter anak dapat dibentuk atau anak pertama-tama mendapatkan bimbingan pendidikan didalam keluarga. Lingkungan utama pembentukan karakter anak paling besar dibentuk dalam keluarga karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah dari keluarga.

Keluarga harus berperan penting dalam pembentukan karakter anak. Keluarga harus tahu tujuan utama dari keluarga yakni memberikan pendidikan iman, Moral, Fisik, Psikis, Intelektual kebiasaan yang anak lakukan atau karakter seorang anak meneladani kedua orangtuanya atau keluarganya. Dengan demikian sangat jelas bahwa orang yang pertama dan utama bertanggung jawab terhadap keberlangsungan hidup dan pendidikan anak adalah orangtua atau keluarga.

### **Peran PAK dalam Keluarga**

PAK memiliki peran penting dalam keluarga sehingga orangtua wajib menerapkan dalam nilai Kristen sehingga mampu meneruskannya kepada setiap generasi. Salah satu peran PAK dalam keluarga yakni mampu mengupayakan kerjasama antar ayah dan ibu dan mendidik anak sehingga dapat menciptakan keharmonisan dalam keluarga. Peran orangtua dalam mendidik anak sangatlah penting, bukan saja anak-anak belajar mengalami pertumbuhan didalam keluarga tetapi seluruh anggota belajar dapat menjadi teladan terhadap satu dengan yang lain. Ketika orang tua menjalankan peranan pendidikannya terhadap anak, maka mereka sendiri juga belajar untuk bertumbuh dalam Iman dan memiliki sikap dan pengetahuan yang dewasa. Ada beberapa peran PAK dalam keluarga *pertama*, keluarga merupakan tempat pertama menjalani pertumbuhan menyangkut tubuh, akal budi, hubungan sosial, dan kasih Rohani. *Kedua*, keluarga merupakan pusat pengembangan semua aktivitas. Keluarga merupakan sebuah landasan kehidupan anak dibangun dan dikembangkan. *Ketiga*, keluarga adalah tempat pembela ketika ada masalah yang melanda. *Keempat*, keluarga merupakan tempat anggota keluarga yang lainnya belajar nilai-nilai kehidupan atau saling belajar hal-hal yang dianggap baik. *Kelima*, keluarga dapat menjadi tempat permasalahan tetapi juga dapat menjadi tempat penyelesaian masalah. Berdasarkan penjelasan mengenai tujuan PAK dalam keluarga adalah keluarga harus menjadi tempat untuk dipercaya dan saling berbagi beban. Keluarga harus mampu mengarahkan memberikan petunjuk anak-anak ketika mengalami masalah. Yang harus menjadi pusat pendidikan bagi keluarga adalah berpusat kepada Allah.<sup>3</sup>

### **Pembentukan Keluarga Kristen**

Alkitab menulis pembentukan keluarga adalah sebagai mandat Allah dan tugas yang dipercayakan oleh Allah untuk membangun, menjaga kebutuhan persekutuan, menempati dan memelihara Bumi sebagai ciptaan Allah. (Kej 1-2, Ef 6, 1 Kor 7). Keluarga Kristen adalah sebuah keberadaan yang menunjukkan Iman kepada Kristus. keluarga Kristen bukan hanya sebatas simbol atau unsur melainkan keluarga Kristen bagaikan satu kesatuan tubuh dengan Kepala-Nya adalah Tuhan Yesus. keluarga memiliki hakikat sebagai sebuah komunitas pendidikan yang utama dan mendasar. Ini merupakan sarana istimewa penerusan nilai-nilai agama dan budaya yang membantu seseorang menemukan identitasnya. Secara khusus adalah salah satu tempat yang utam dalam membentuk karakter seorang Anak. Alkitab adalah keluarga yang sudah dibentuk adalah keluarga yang sudah diberkati secara resmi di gereja dan tidak boleh dipisahkan oleh apapun kecuali kematian.

Keluarga Kristen sebagai komunitas yang keliatan memiliki anggota yang dapat menjumpai Allah serta mampu dapat memperoleh berkat dan Anugerah keselamatan dari-Nya. Dalam keluarga Kristen Tuhan Yesus sebagai kepala keluarga. PAK dalam keluarga sama dengan menjadi satu kesatuan dengan pendidikan pendamaian. Orang tua mengajarkan dan memberikan teladan kepada keluarga mengenai nilai-nilai Kristen terutama PK dalam keluarga dapat mendidik anak untuk mempunyai karakter seperti Kristus.

### **Pembentukan Karakter Anak**

Pembentukan Karakter diarahkan dapat meningkatkan kesadaran diri setiap individu dalam perilaku atau tindakan secara positif atau negatif. Pendidikan karakter yang positif akan meningkatkan kebahagiaan individu, keluarga dan secara umum masyarakat. Dalam

menanamkan karakter yang baik sesuai dengan Kristus inginkan maka diperlukan kerjasama yang baik antara peran aktif orangtua di rumah. Keluarga mempengaruhi pembentukan karakter seorang anak.<sup>1</sup> Istilah Karakter berasal dari kata latin yakni *Character* yang berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan akhlak. Karakter adalah sikap pribadi yang stabil sebagai hasil proses kerjasama, perkembangan dan Integritas dan tindakan.<sup>4</sup>sambil tertuju kepada satu pola atau cara pandang maupun sikap yang merupakan satu komitmen untuk konsisten dalam melakukan dan mengambil keputusan tertentu yang melibatkan cara pikir, pengambilan keputusan, dan mengambil tindakan atas apa yang telah dipikirkan dan diputuskan.

Karakter seorang anak bukanlah keterampilan yang muncul secara spontanitas tetapi perlu diajarkan kepada anak, tanpa diajarkan, anak-anak tidak tahu bagaimana harus membantu dirinya sendiri. Kemandirian fisik adalah kemampuan untuk mengurus dirinya sendiri, sedangkan kemandirian psikologi adalah kemampuan untuk membuat keputusan dan memecahkan masalah sendiri. Hal yang dapat ditempu orangtua dalam membentuk kemandirian anak adalah pertama, mengajar anak untuk bertanggung jawab, mengajari anak untuk bertanggungjawab adalah hal yang tidak mudah untuk dilakukan oleh orangtua manapun namun hal itu sangat penting untuk dilakukan mengingat pentingnya bagi seseorang untuk memiliki sikap tanggungjawab dalam menjalani kehidupannya. Dengan begitu, sikap bertanggungjawab tersebut akan lebih tertanam dalam diri anak sehingga dalam hidupnya dimasa depan, tidak akan merugikan orang lain dengan sifat dan sikapnya yang tidak bertanggungjawab. Kedua, mengajar anak mendisiplinkan diri, mendidik anak dalam mendisiplinkan diri sejak dini adalah jalan terbaik dalam pembentukan karakter anak, agar mereka kelak dapat menghargai dirinya sendiri, orangtua, dan orang di sekitarnya serta mereka akan tumbuh menjadi pribadi yang mandiri dan dapat bersosialisasi baik dengan lingkungannya. Ketekunan dan kesabaran orangtua merupakan kunci sukses dalam mendisiplinkan anak.

Karakter merupakan gabungan dari pembawaan lahir dan kebiasaan yang kita dapatkan dari orang tua dan lingkungan kita, yang secara tidak sadar mempengaruhi seluruh perbuatan, perasaan dan pikiran kita.<sup>5</sup> Karakter yang baik dibangun atas dasar sebagai suatu usaha sadar yang dilakukan untuk membantu individu mengerti dan memahami, peduli terhadap sesuatu yang ada di dalam dirinya maupun di sekitarnya, serta mampu bertindak di bawah aturan-aturan atau nilai-nilai positif. Selanjutnya Soedarsono memberikan argumennya seputar proses pembentukan karakter yang menyamakannya dengan proses pembinaan dan pengembangan watak, bahwa Membentuk watak harus dimulai sejak bayi dalam kandungan karena secara genetik bayi dapat mewarisi sifat dan sikap orang tuanya dalam wujud bakat, kecerdasan, dan temperamen. <sup>6</sup>Berdasarkan paparan di atas, maka karakter dapat dipahami sebagai bentuk atau perwujudan seseorang yang dapat dilihat dan diamati oleh orang lain melalui proses sosialisasi dan komunikasi antar individu yang tercipta dari pembawaan dan pembiasaan dari masing-masing individu. Hasil pembiasaan akan menciptakan satu nilai yang bermuara pada pembentukan karakter masing-

Pembentukan karakter kerohanian terhadap anak merupakan hal yang dilakukan untuk memberikan pengarahan dan bimbingan bagi peserta anak agar dengan sadar dan sukarela mau melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Tuhan. Sehingga sikap dan perilaku sehari-harinya mencerminkan nilai-nilai religius. Nilai religius merupakan salah satu nilai yang terdapat dalam

pendidikan karakter itu sendiri. Oleh karenanya pendidikan karakter pada umumnya hendaknya seimbang dengan Pendidikan karakter kerohanian.

### **Peran Keluarga dalam Pembentukan Karakter Anak**

Keluarga merupakan wadah pertama dalam hidup setiap orang sekaligus menjadi wadah pertama untuk memulai pendidikannya. Keluarga secara umum dapat diartikan sebagai suatu perkumpulan orang dalam kelompok kecil yang terdiri dari suami, isteri, dan anak-anak. Dalam perkembangannya orangtua harus mampu tampil sebagai pendidik yang mampu menanamkan nilai-nilai umum kehidupan bagi anak sehingga menjadi bekal dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Selanjutnya secara spesifik bagi orangtua kristen harus bisa membimbing anak agar tumbuh sebagai pribadi yang mengenal dan mengandalkan Tuhan dalam setiap langkah hidupnya. Orangtua adalah pendidikan utama dan pertama dalam hal penanaman keimanan bagi anak, disebut pendidikan utama karena besar sekali pengaruhnya.<sup>7</sup> Mansur menyatakan bahwa Orangtua memiliki tanggungjawab sejak akal pikiran anak belum sempurna sampai mereka mampu bertanggungjawab terhadap perbuatan mereka sendiri.<sup>8</sup> Keluarga yang dikepalai oleh Kristus hendaknya hidup berdasarkan kehendak Kristus saja, maka setiap keluarga dalam hal ini orangtua memiliki kewajiban untuk menanamkan nilai-nilai kekristenan terhadap setiap anggota baru dalam keluarganya. keluarga dapat melakukan persekutuan keluarga dalam rangka melatih anak memiliki karakter Rohani yang sesuai dengan Kristus kehendaki. Persekutuan dalam kehidupan sebuah rumah tangga merupakan hal yang mutlak untuk dipupuk dan dikembangkan agar senantiasa memicu keharmonisan satu dengan yang lain.

Selain dari keluarga membuat persekutuan, keluarga juga harus menyelenggarakan pendidikan bagi anak-anak. Pendidikan keluarga sesungguhnya merupakan basis atau fondasi utama yang mesti ditanam dalam setiap keluarga. Dalam pendidikan keluarga orangtua merupakan kompas atau penunjuk arah bagi anak-anaknya untuk menemukan nilai-nilai hidup kristiani yang sejati. Pendidikan dalam keluarga tidak hanya mengarahkan setiap individu untuk mencapai kecerdasan intelektual tetapi lebih dari itu fokus pendidikan keluarga kristen ialah tercapainya kecerdasan hati yang dijiwai oleh semangat Kristus sendiri. Dengan memperhatikan berbagai paparan tentang keluarga, maka dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan cikal bakal kehidupan bagi setiap individu memulai kehidupannya di dunia. Oleh karena itu semua anggota keluarga mempunyai tanggungjawab untuk terus membangun rumah tangga yang harmonis dan penuh dengan cinta kasih agar kehidupan senantiasa terpelihara. Kewajiban orangtua disebutkan oleh Indrakusuma, bahwa: “Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak ialah merupakan peletak dasar bagi pendidikan Karakter dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orangtuanya dan dari anggota keluarga yang lain.”<sup>9</sup>

Jika orangtua berhasil dalam mendidik anak, maka anak-anak akan memiliki karakter seperti Kristus yakni:

1. Menjadikan Doa Prioritas. Jika anak memiliki kebiasaan doa yang baik artinya dia tahu siapa yang menjadi prioritasnya. Keberhasilan keluarga dalam membentuk karakter anak akan berhasil jika anak dalam kesehariannya memiliki karakter seperti Kristus. Anak pada umumnya mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan memperhatikan berbagai hal pada alam sekitarnya, maka anak akan memperlihatkan keinginan yang besar untuk belajar tentang Allah.<sup>10</sup> Jadi tepat sekali apabila dalam masa pertumbuhan anak keluarga atau orangtua mengajarkan dan dibimbing berdoa. Ketika anak mulai rajin berdoa maka keluarga (Orangtua) akan melihat perubahan sikap anak semakin hari akan bertambah lebih baik. Doa merupakan penyerahan diri

baik dalam tindakan maupun pemikiran yang dipakai Allah maupun Roh Kudus. Hendaklah keluarga juga mengajarkan bahwa berdoa berarti juga menyerahkan seluruh kehendak kedalam tangan Tuhan.

2. Rajin dalam membaca Alkitab. Anak-anak ketika memiliki karakter yang baik maka mereka juga rindu setiap hari berusaha berbuat yang terbaik. Dengan demikian membaca Alkitabnya seharusnya menjadi prioritas juga bagi mereka. dengan membaca Alkitab secara teratur maka mampu memberi informasi serta pemahaman detail yang akan memicu semangat bagi anak untuk menjalani kehidupan dan memberikan jalan keluar ketika mengalami masalah. Berdoa dan membaca Alkitab memiliki hubungan yang sangat erat. Melalui doa anak-anak dapat diajar untuk mencurahkan isi hati mereka kepada Tuhan serta melalui Alkitablah anak-anak dapat melihat, mendengar dan dapat mengerti apa yang dikehendaki Tuhan kepada umatNya serta dapat mengetahui kebaikan Tuhan secara nyata dan ajaib.

3. Memiliki Kerendahan hati dan Jujur. Sikap rendah hati dan jujur sangat penting untuk dimiliki semua orang., Yesus Sendiri telah memberikan teladan. Rendah hati merupakan salah satu nilai dari diri seseorang. Anak yang rendah hati akan terlihat dari cara hidupnya yang sederhana yang memuliakan Tuhan. Meskipun dalam dirinya ada banyak hal dapat dibanggakan, tetapi ia mampu untuk tidak memamerkan semua demi keangkuhan pribadi. Anak yang rendah hati mudah diterima dilingkungannya. Anak yang rendah hati akan memberikan dampak yang positif kepada teman-temannya karena dengan kerendahan hatinya membuat teman-temannya menjadi dekat. Dalam Amsal 28:13 juga menyatakan bahwa ciri anak yang rendah hati adalah mereka yang mau mengakui kesalahannya dan meminta maaf. Mereka mau menerima nasehat dan teguran serta didikan dari orang lain ( Yes 50: 4-5) dan tidak ada iri hati. Sedangkan anak yang jujur dapat mengakui apa yang diperbuatnya. Perbuatan baik atau tidak pun ia tetap mengakui dan meminta maaf. Kejujuran berbicara kebenaran apa adanya.jujur akan memberikan dampak baik bagi semua orang khususnya bagi keluarga. Dengan pengakuan yang jujur maka keluarga, orang terdekat kita akan memberikan nasehat yang baik serta mencegah supaya tidak terjadi kesalahan lagi.

### **3.2. Pembahasan**

Jika keluarga dapat menjadi tempat yang baik dalam pembentukan Karakter anak, maka anak-anak akan mengenal karya Allah dalam pribadi Yesus Kristus. tujuan utama PAK dalam keluarga yakni memperkenalkan Tuhan Yesus sebagai Sang Pencipta segala sesuatu termasuk manusia. Orangtua atau keluarga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter anak. Berdasarkan paparan diatas, maka perlu disadari bahwa ada hubungan PAK keluarga dalam pembentukan karakter Anak. Orangtua akan bertanggung jawab dalam pembentukan karakter Anak. Anak akan mengalami pengenalan akan Tuhan jika dalam keluarganya mampu mengandalkan Tuhan.

## **4. PENUTUP**

Dalam pembentukan karakter anak, keluarga sangatlah berperan penting. Adanya korelasi antara PAK Dewasa keluarga dalam pembentukan karakter Anak. Anak dapat meniru apa yang dilakukan keluarganya. Jika sebuah keluarga mengandalkan Allah maka keluarganya mampu mendidik anak-anaknya memiliki karakter seperti Kristus. Jika keluarga dapat menjadi tempat yang baik dalam pembentukan Karakter anak, maka anak-anak akan mengenal karya Allah dalam pribadi Yesus Kristus. tujuan utama PAK dalam keluarga yakni memperkenalkan Tuhan Yesus sebagai Sang Pencipta segala sesuatu termasuk manusia. Orangtua atau keluarga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter anak. Keluarga harus menanamkan nilai-nilai Kristen di dalam diri anak sehingga anak dapat bertumbuh dengan karakter Kristus.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Copyright © 2023 | Ernavina Pelmelay

**Proses Artikel Diterima 06-05-2023; Revisi 22-05-2023; Terbit Online 30-05-2023**

Dengan demikian Penting sekali PAK dalam keluarga dalam mendidik dan membentuk Karakter seorang anak.

### Daftar Pustaka (References)

- Allen Shelly, Judith. “Kebutuhan Rohani Anak.” 27. Bandung: Kalam Hidup, 2003.
- Daien Indrakusuma, Amir. “Pengantar Ilmu Pendidikan: Sebuah Tinjauan Teoritis Filosofis.” 109. Usaha Nasional, 1973.
- Khan, Yahya. “Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri.” 1. Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010.
- Mansur, M.A. “Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam.” 339. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Yaung, sarce, Pardomuan, G. N., & Sahureka, C. M. (2023). Penerapan Metode Media Visual Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas VIII B SMP Negeri 7 Sentani. *Cantata Deo: Jurnal Musik Dan Seni*, 1(1), 25–39. Retrieved from <https://ejurnal.stakpnsentani.ac.id/index.php/jmcd/article/view/6>
- Prasanti, Ditha, and Dinda Rakhma Fitriani. “Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas?” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2018): 19.
- Sianipar et al, Desi. “Pelatihan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Agama Kristen Remaja Di HKBP Jatisampurna Bekasi.” *JURNAL Comunita Servizio: Jurnal terkait dengan Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 2 (n.d.): 447–457.
- Soedarsono, Soemarno. ““Character Building (Membentuk Watak): Mengubah Pemikiran, Sikap, Dan Perilaku Untuk Membentuk Pribadi Efektif Guna Mencapai Sukses Sejati.” 138. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2002.
- Suwondo, Chandra. “Karakter Keindahan Sejari Dari Manusia.” 3. Jakarta: Metanoia, 2007.
- Tafonao, Talizaro. “Peran Pengajaran Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Sangat Penting Untuk Diajarkan Kepada Anak-Anak, Baik Dalam Keluarga, Sekolah, Di Tempat Ibadah Dan Masyarakat, Agar Kelak Anak-Anak Dapat Menghadapi Setiap Problem Secara Kognitif, Afektif Dan Psik.” *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2018): 125.
- Tafonao, Talizro. “Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Anak.” *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 3 (2018): 129–131.
- Tafsir, Ahmad. “Pendidikan Agama Dalam Keluarga.” Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.